

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, LEVERAGE, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

Beatrice Sasmita

Universitas Tarumanagara
sasmitabeatrice@gmail.com

Henryanto Wijaya

Universitas Tarumanagara
henryantow@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

This research aims at the effect of intellectual capital, leverage and firm size on financial performance on the healthcare sector listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019-2021. Sample was selected using a purposive sampling method and the valid data was 33 companies. Data processing techniques using multiple linear regression analysis assisted by the EViews program 12th version and Microsoft Excel 2013. The results of this study indicate that intellectual capital and leverage has no significant negative effect on financial performance, then firm size has positive and significant effect on financial performance. The implication of this study is that firm size has an important role in competition as well as in the financial performance of a company which indicates some acquisition's level of company assets to assess company size requires a good agency relationship.

Keywords: *Intellectual Capital, Leverage, Firm Size, Financial Performance.*

ABSTRAK

Tujuan dari diadakannya penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana pengaruh *intellectual capital*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Teknik *purposive sampling* digunakan sebagai metode dalam pengambilan sampel yang menghasilkan 33 perusahaan sebagai data yang dikatakan valid. Pengolahan data dalam penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, kemudian diolah menggunakan program EViews versi 12 dan Microsoft Excel versi 2013. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *intellectual capital* dan *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, kemudian ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Implikasi yang dapat diambil melalui penelitian adalah ukuran perusahaan menjadi suatu peran besar dalam persaingan maupun pada

kinerja keuangan perusahaan yang mengindikasikan tingkat perolehan aset perusahaan untuk menilai ukuran perusahaan memerlukan adanya hubungan agensi yang baik.

Kata kunci: Modal Intelektual, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Untuk mempertahankan efisiensi yang ada dan membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, perusahaan perlu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan manajemennya. Hal ini sangat penting di era globalisasi, di mana bisnis sekarang menyadari bahwa kemampuan bisnis mereka tidak terbatas pada aset fisik mereka, tetapi juga inovasi, sistem informasi, dan kemampuan manajemen organisasi (Purwaningrat & Oktarini, 2020). Dalam ekonomi yang semakin kompetitif, perusahaan bersaing untuk mengembangkan dan meningkatkan strategi manajemen mereka untuk mencapai tingkat kinerja setinggi mungkin dan tetap terdepan dalam persaingan (Linda et. al., 2020). Indikator kinerja keuangan dan non keuangan dapat menjadi indikator kunci keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, serta menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola sumber dayanya dalam menghadapi persaingan yang ketat (Wati dkk., 2019). Menurut *The International Federation of Accountants* (IFAC) (1998), *intellectual capital* adalah modal yang didasarkan pada pengetahuan yang dimiliki perusahaan, dan pengetahuan yang akan menguntungkan perusahaan di masa depan. Jenis modal ini penting untuk meningkatkan nilai sumber daya (Wau, 2021). *Leverage* adalah sumber pendanaan dalam suatu perusahaan yang membantu perusahaan mendapatkan pendanaan dari pinjaman hutang (Sari, 2020). Dari perspektif investor, ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung lebih menarik perhatian investor, yang dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan dalam hal keuntungan, produktivitas bisnis, dan *competitive advantage* (Setiawati dan Lim, 2018). Kinerja keuangan perusahaan yang baik tentu dapat berperan penting dalam membantu perusahaan untuk terus bertahan saat menghadapi berbagai macam keadaan dan tuntutan ekonomi global yang terjadi di masa kini (Winarno,

2019). Menurut Linda *et. al.* (2020), salah satu cara yang digunakan untuk merombak strategi bisnis, yang awalnya berlandaskan pada *labor based business* (pengetahuan berbasis tenaga kerja) menjadi *knowledge based business* (pengetahuan berbasis pengetahuan). Maka dari itu, pengendalian dan pendayagunaan *Intellectual Capital* yang baik oleh perusahaan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Kweh *et al.*, 2020). Selain itu, dengan adanya alternatif pendanaan inilah yang menggerakkan perusahaan untuk mengembangkan kinerja serta meningkatkan nilai dalam meraih tujuan serta menciptakan *competitive advantage* jika perusahaan dapat menggunakan sumber daya ekonomi tersebut secara efektif dan efisien (Wau, 2021). Kemudian menurut Setyawan (2019), perusahaan berskala besar lebih menjanjikan kinerja yang baik. Hal ini dikarenakan besar kecilnya suatu perusahaan dapat digambarkan melalui jumlah total aset yang dimiliki oleh perusahaan karena jika aset yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan semakin besar, maka perusahaan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien dalam kegiatan dan usahanya untuk laba (Syamra dan Sumiati, 2019). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan bagi investor untuk menilai kinerja perusahaan melalui *intellectual capital*, *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai tolak ukur bahwa perusahaan memiliki *competitive advantage* yang baik, sehingga dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan investasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa hubungan antara variabel independen yang terdiri dari *Intellectual Capital*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan. Hasil dari penelitian yang didapatkan diharapkan dapat membantu ilmu pengetahuan, investor, serta perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Firm Value*, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih tepat sasaran.

TELAAH LITERATUR

Agency Theory. Teori ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal dalam operasi perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Menurut Kweh *et al.* (2022), berdasarkan teori keagenan, prinsipal harus dapat

mendelegasikan keputusan kepada agen sehingga agen dapat melaksanakan tugas atas nama prinsipal dengan cara yang efisien dan efektif. Lebih lanjut, Kweh *et al.* (2022) juga menjelaskan organisasi yang ingin maju perlu memperhatikan pengelolaan sumber daya berharga mereka, tetapi manajer yang terlalu fokus pada kepentingannya sendiri dapat mengganggu efisiensi penggunaan sumber daya. Jadi, organisasi perlu melakukan yang terbaik untuk meminimalkan masalah keagenan. Sehingga, Vieira *et al.* (2019) memaparkan bahwa organisasi perlu mengambil langkah-langkah untuk mengurangi kekuatan manajer yang mementingkan diri sendiri agar dapat mengelola proyek yang mendatangkan keuntungan bagi perusahaan secara keseluruhan dengan efektif. ***Resource Based Theory***. Teori ini menegaskan bahwa sumber daya perusahaan berada di bawah kendalinya, dan memungkinkan perusahaan untuk memahami dan menerapkan strategi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasinya, termasuk semua aset, keterampilan, proses organisasi, atribut perusahaan, dan informasi (Barney, 1991). Perusahaan adalah entitas unik dengan sumber daya unik. Sumber daya ini dapat menjadi penting untuk mempertahankan perusahaan dengan *competitive advantage* yang berkelanjutan. Sumber daya potensial yang unik dan berharga seperti ini sangat dibutuhkan oleh perusahaan, karena langka, berharga, tak tertandingi, dan tak ada bandingannya. (Forte *et al.*, 2019).

Pecking Order Theory. Teori ini menunjukkan bahwa ada ketidakseimbangan informasi antara manajemen dan orang-orang di luar perusahaan, dengan manajemen percaya bahwa mereka memahami perusahaan lebih baik daripada orang-orang di luarnya. Perusahaan lebih memilih menggunakan dana internal untuk membiayai pengembangan usaha, diikuti laba ditahan, kemudian pembiayaan eksternal melalui penerbitan obligasi, dan terakhir penerbitan saham (Myers dan Majluf, 1984).

Intellectual Capital. *Intellectual capital* merupakan aset penting tidak berwujud yang dapat membantu perusahaan untuk tetap unggul dalam mencapai *competitive advantage* dengan mengandalkan hubungan yang terjalin dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. (Chowdhury *et al.*, 2018). Lebih lanjut, penelitian Chowdhury *et al.* (2018) menunjukkan bahwa menggunakan sumber daya perusahaan dengan cara yang paling optimal dapat menghasilkan hasil yang luar

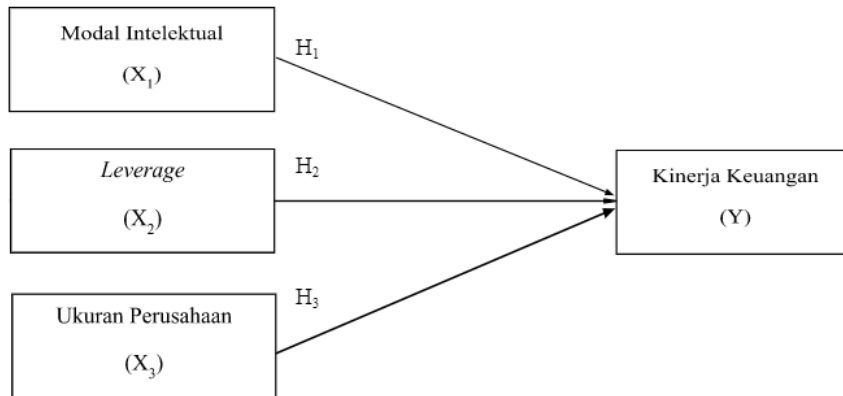
biasa, bahkan lebih bermanfaat bagi organisasi dengan *intellectual capital* yang kuat. Studi lain oleh Sardo *et al.* (2018) menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan. Studi yang berbeda oleh Forte *et al.* (2019) menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki dampak negatif terhadap kinerja keuangan.

Leverage. *Leverage* adalah ukuran dalam rasio yang menunjukkan berapa banyak organisasi meminjam untuk membiayai struktur modalnya (Alim *et al.*, 2022). Bertambah besarnya penggunaan hutang dalam suatu perusahaan akan meningkatkan risiko kinerja keuangannya (Ayaz *et al.*, 2019) dan (Forte *et al.*, 2019). Namun, leverage juga memiliki efek positif terhadap kinerja keuangan, yang artinya dapat membantu organisasi mencapai tujuannya dengan lebih cepat (Grashuis, 2018) serta (Cristy dan Dewi, 2019).

Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan faktor utama dalam mengklasifikasikan perusahaan, yang dapat diklasifikasikan menurut total asetnya. Perusahaan besar memiliki skala dan nilai yang lebih besar daripada perusahaan kecil (Jekwam dan Hermuningsih, 2018). Perusahaan dengan ukuran yang berbeda memiliki kemampuan yang berbeda untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak aset dan sumber daya untuk berinvestasi dan menjalankan operasi secara efisien, yang mengarah pada peningkatan profitabilitas (Rambe, 2020). Hasil penelitian Cristy dan Dewi (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil lain diperoleh Wati dkk (2019) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Gambar 1 Desain Penelitian



Sumber : Diolah oleh penulis

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2021. Pemilihan sampel serta metode yang digunakan adalah *purposive sampling* pada sektor kesehatan dengan kriteria: 1) secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian, 2) bergerak dalam sektor kesehatan non-BUMN, 3) telah IPO dan tidak melakukan *delisting* atau *relisting*, 4) laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, 5) secara konsisten menerbitkan laporan keuangan lengkap dan telah diaudit per 31 Desember selama periode penelitian. Dari 45 jumlah sampel yang valid, hanya dilakukan analisis kepada 33 sampel karena hasil uji *outlier*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menguji hipotesis, dilakukan serangkaian pengujian untuk memastikan bahwa data normal, tidak berkorelasi, dan tidak heteroskedastis dengan Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Dalam penelitian ini diaplikasikan Uji *Jarque-Bera* (JB) untuk uji normalitas, dan nilai dari probabilitas *Jarque Bera* berada pada titik 0,683654 yang telah melampaui taraf signifikansi 0,05 berarti data terdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai koefisien korelasi antara variabel independen; yaitu *intellectual capital*, *leverage* dan ukuran perusahaan; tidak lebih dari 0,85 berarti data tidak memiliki masalah multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah Uji *White*, dan

mendapatkan nilai probabilitas *Obs*R-squared* lebih dari 0,05 berarti data tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi dalam penelitian ini mengkaji nilai *Durbin-Watson* (DW) dalam model regresi, dan nilai probabilitas *Obs*R-squared* lebih dari 0,05 berarti data tidak mengalami masalah autokorelasi. Setelah diperiksa untuk memastikan semua uji asumsi klasik terpenuhi, dihitung *coefficient* dan probabilitas uji t . Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.071493	0.080593	0.887090	0.3823
VAIC_X1	-1.47E-07	4.51E-07	-0.326559	0.7463
LEV_X2	-9.54E-08	1.22E-07	-0.782776	0.4401
SIZE_X3	0.001214	0.002945	0.412183	0.6832
R-squared	0.034661	Mean dependent var		0.101579
Adjusted R-squared	-0.065201	S.D. dependent var		0.052953
S.E. of regression	0.054652	Akaike info criterion		-2.862456
Sum squared resid	0.086618	Schwarz criterion		-2.681061
Log likelihood	51.23052	Hannan-Quinn criter.		-2.801422
F-statistic	0.347089	Durbin-Watson stat		0.660033
Prob(F-statistic)	0.791491			

Sumber : Diolah oleh Penulis dengan

EViews 12

Berdasarkan pengujian analisis regresi linier berganda di atas, maka persamaan atas analisis regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu:

$$KK = -7,157620 - 0,000000242VAIC - 0,0000000134LEV + 0,271112SIZE + e$$

Berdasarkan hasil regresi, *intellectual capital* berpengaruh negatif (*coefficient* = -0,000000242) dan tidak signifikan (*prob.* = 0,3209) terhadap kinerja keuangan menjelaskan bahwa semakin besar suatu investasi dalam sumber daya maka semakin rendah kinerja keuangan suatu perusahaan. Kemudian *leverage* berpengaruh negatif (*coefficient* = -0,00000134) dan tidak signifikan (*prob.* = 0,1770) terhadap kinerja keuangan menjelaskan bahwa semakin besar penggunaan hutang maka akan semakin menekan kinerja keuangan perusahaan karena disertai dengan peningkatan risiko. Selanjutnya, ukuran perusahaan berpengaruh positif (*coefficient* = 0,271112 dan tidak signifikan (*prob.* = 0,0001) terhadap kinerja keuangan menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki peran yang penting dalam persaingan maupun pada kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian ini,

dilakukan uji determinan untuk menunjukkan bahwa korelasi antara variabel independen dan variabel dependen adalah sebesar 0.792773 yang dilihat melalui nilai *Adjusted R-Square*. Nilai tersebut mengatakan bahwa variabel kinerja keuangan sebagai variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel *intellectual capital*, *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen sebesar 79,28%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, *intellectual capital* dan *leverage* belum dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Kesimpulan ini menunjukkan tingkat *intellectual capital* yang tinggi memerlukan investasi dalam rangka untuk memperoleh keterampilan, keahlian, dan aset intelektual sehingga meningkatkan sumber daya perusahaan sehingga akan memperendah kinerja keuangan suatu perusahaan. Kemudian, sumber pembiayaan internal dan eksternal harus diperhatikan karena penggunaan sumber dana pinjaman yang digunakan untuk membiayai perusahaan dapat mempengaruhi laba dan pencapaian kinerja perusahaan. Hasil lain untuk ukuran perusahaan yang dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan perusahaan berskala besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam melakukan kegiatan operasional, sehingga perusahaan lebih efektif meningkatkan profitabilitas perusahaan yang akan meningkatkan kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Wajid and Ali, Amjad and Minhas, Amna Shafiq. (2022). The Impact of Leverage on the Firm Performance: A Case of Fertilizers Sector of Pakistan.
- Astari, R. K. & Darsono. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1-10.
- Ayaz, M., Mohamed Z.S. and Ahmad, K. (2021). An empirical investigation on the impact of capital structure on firm performance: evidence from Malaysia. *Managerial Finance*, 47(8), 1107-1127.
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99-120.

- Chowdhury, L.A.M., Rana, T., Akter, M. and Hoque, M. (2018), Impact of intellectual capital on financial performance: evidence from the Bangladeshi textile sector. *Journal of Accounting & Organizational Change*, 14(4), 429-454.
- Cristy, M., & Dewi, S. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2017. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 808–816.
- Forte, W., Matonti, G., & NicolÃ², G. (2019). The impact of intellectual capital on firms' financial performance and market value: Empirical evidence from Italian listed firms. *African Journal of Business Management*, 13(5), 147-159.
- Grashuis, J. (2018), A quantile regression analysis of farmer cooperative performance. *Agricultural Finance Review*, 78(1), 65-82.
- Hendrani, W. dan Rasyid R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1632-1640.
- International Federation of Accounting (IFAC). 1998. *The Measurement and Management of Intellectual Capital: An Introduction*, Financial and Management Accounting Committee, <http://ifac.org>, diakses 13 Oktober 2022.
- Jekwam, J. J., & Hermuningsih, S. (2018). Peran Ukuran Perusahaan (Size) Dalam Memoderasi Corporate Social Responsibility dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI. *Upajiw Dewantara Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen Daulat Rakyat*, 2(1), 76–85.
- Jensen, M. and Meckling, W. (1976). Theory of the firm, managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kweh, Q.L., Lu, W.-M., Ting, I.W.K. and Thi My Le, H. (2022), "The cubic S-curve relationship between board independence and intellectual capital efficiency: does firm size matter?", *Journal of Intellectual Capital*, 23(5), 1025-1051.
- Linda, M. R., Thabrani G., Firman, Patrisia D. (2020). The Linkages of the Role of Human Capital and Knowledge Management on Innovation: According to Literature Studies. *PICEEBA Advances in Economics, Business and Management Research*, 124, 1029-1035.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221.
- Prima, A. P. (2018). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akrab Juara*, 3(1), 184–203.
- Purwaningrat, P. A., & Oktarini, L. N. (2020). Efektifkah Firm Size Memoderasi Hubungan Antara Intellectual Capital Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan. *JUIMA (Jurnal Ilmu Manajemen)*, 10(1), 11–21.
- Rambe, B. H. (2020). Analisis Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow (FCF) Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan

- Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(1), 54–64.
- Sardo, F., Serrasqueiro Z., dan Alves H. (2018). On the relationship between intellectual capital and financial performance: A panel data analysis on SME hotels. *International Journal of Hospitality Management*, 75, 67-74.
- Sardo, F., dan Serrasqueiro Z. (2019). Intellectual Capital, Growth Opportunities, and Financial Performance in European Firms: Dynamic Panel Data Analysis. *Journal of Intellectual Capital*, 19(4), 747 - 767.
- Sari, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), 64-70.
- Setiawati, L. W. dan Lim M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas. Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29-57.
- Setyawan, B. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(12), 1195-1212.
- Syamra, N. Z. A., dan Sumiati A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 2(1), 158-175.
- Tarigan, J., Listijabudhi, S., Hatane, S. E., dan Widjaja D. C. (2019). The Impacts of Intellectual Capital on Financial Performance: An Evidence From Indonesian Manufacturing Industry. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship (IJBE)*, 5(1), 65.
- Vieira, E.S., Neves, M.E. and Dias, A.G. (2019), Determinants of Portuguese firms' financial performance panel data evidence. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 68(7), 1323-1342.
- Wati, P. S., Mulyadi, J., & Rachbini, W. (2019). Determinan Kinerja Keuangan Dengan Size Sebagai Moderasi. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 3(2), 257–268.
- Wau, M. (2021). Pengaruh Corporate Governance dan Kebijakan Pendanaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JEB: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 42-50.
- Widyastuti, Maria. (2019). Analysis of Liquidity, Activity, Leverage, Financial Performance and Company Value in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *SSRG International Journal of Economics and Management Studies*, 6(5), 52–58.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02). 254-266.